

# SEKILAS KURIKULUM MERDEKA



**Risnawati Nading, S.Pd, M.Pd**  
**Kepala MIS Al Falah Nunuka Raya**

## **Sekilas Kurikulum Merdeka**

By Risnawati Nading, S.Pd, M.pd (Kepala MIS Al Falah Nunuka Raya)

Tentu kita bertanya apa itu kurikulum merdeka ?

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler ( 70-80 persen ) dari jam pelajaran dengan konten yang beragam dan kokurikuler ( 20-30 persen JP) melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.kurikulum merdeka ini pertama di luncurkan pada tahun 2022 dan bersifat optional.

Implementasi kurikulum merdeka untuk madrasah dalam KMA NO 347 tahun2022 dimana perubahan atas aturan kemendikbudristek no 56 tahun 2022 kurikulum merdeka tentang pedoman penerapan dalam rangka pemulihan pembelajaran itu terjadi pada saat melanda covid 19.dengan berlakunya KMA ini maka mulai TP.2022-2023 untuk pertama kalinya berlaku pada madrasah Tkt mi kls 1 dan kls 4,Tkt MTS 7 dan Tkt MA Kls 10.namun belum semua madrasah se Indonesia menjalankannya hanya madrasah tertentu sdh melaksankannya sebagai pilotimg.maka untuk TP.2023/2024 maka sudah seharusnya semua madrasah melaksanakan karena walau bagaimnapun sudah seleyaknya dan merupakan satu keniscayaan untuk kurikulum merdeka..kurikulum merdeka hadir bukan sebagai pengganti kurikulum 2013 namun sebagai pelengkap dimana dalam pengembangan materi dan media pembelajarannya guru dan siswa di berikan kebebasan untuk platform merdeka. artinya guru di berikan otoritas dan kebebasan untuk mengembangkan dgn berinovasi serta berkreasi dalam hal pembelajaran . Demikian juga siswa belajar sesuai dengan minat dan bakat namun masih dalam koridor pendidikan.

Dalam mengembangkan pembelajarannya guru berpedoman pada modul ajar yang sudah ada baik di sediakan oleh pemerintah , modul yang sudah ada, kemudian di modifikasi guru sebagai bahan ajar yang sudah di kembangkan dan di jabarkan dari capaian pembelajaran (cp) baik yang di atur pada SK BSAKP no 33 Tahun 2022 atas perubahan BSAKP no 8 cp sebelumnya untuk semua mata pelajaran umum sedangkan pada capaian pembelajaran (CP). Untuk PAI dan Bahasa arab terdapat keputusan kepdirjen pendis no 3211 tahun 2022 .modul ajar ini turunan atau penjabaran dari capaian pembelajaran dari CP di jabarkan lagi dalam ATP,TP sampai pada Kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran ( KKTP) .

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sebelum guru melakukan action atau memberikan materi ajar maka sebaiknya memberikan satu assessmen kepada siswa sebagai tes awal yakni diagnostic agar guru tahu apa dan bagaimana karakter siswa, minat dan bakat atau potensi serta kendala kendala dan tantangan yang di hadapi oleh siswa sehingga guru dengan mudah mengetahui sebagai bahan dan evaluasi dalam menyusun suatu modul ajar yang baik,kita tahu bersama bahwa saat ini dgn kurikulum merdeka kita belum ada di

jadikan sebagai modul ajar yang baku dan statis. di samping asesmen formatif dan sumatif untuk siswa.

Untuk kurikulum merdeka ini ada 3 pembelajaran yang harus guru laksanakan sebagai pembelajaran wajib yakni intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Khusus kokurikuler termasuk dalam pelaksanaannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau dalam madrasah di tambah dengan rahmatan lillalamin (P5PPRA) dengan ciri kekahsaannya. Profil pelajar Pancasila ini adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Dalam proyeknya di buat modul oleh Tim penyusun satuan pendidikan sebagai panduan oleh guru dengan jumlah JP yang sudah di atur dalam struktur kurikulum yang terpisah dari kegiatan intrakurikuler dengan melaksanakan 6 dimensi yakni, beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dan 9 tema yakni, 1. gaya hidup berkelanjutan, 2. kearifan lokal, 3. bhineka tunggal ika, 4. bangunlah jiwa dan ragaku, 5. suara demokrasi, 6. berkeayasa dan teknologi, 7. kewirausahaan, 8. Keberkerjaan untuk tema wajib SMK atau MAK dan budaya kerja tema wajib SMK atau MAK.

Berdasarkan uraian dan pembahasan tersebut di atas maka menurut pendapat saya kurikulum merdeka sudah sepatutnya di terapkan dan di laksanakan oleh pemangku pendidikan sebagai refleksi pelengkap dan penyempurna kurikulum sebelumnya di mana rata rata 10 tahun berubah mulai dari tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2013 dan 2022 yang saat ini kita sdh mulai laksanakan secara bertahap dan ini merupakan keniscayaan bukan karena pergantian menteri maka kurikulum juga berubah. semoga bermamfaat. Terima kasih.